

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan adalah karakteristik para anggota sebuah masyarakat, termasuk peralatan teknologi, pengetahuan, cara berpikir dan bertindak yang telah terpolakan yang dipelajari dan disebarkan serta bukan merupakan hasil pewarisan biologis (Sanderson, 2000: 44). Kebudayaan merupakan hasil ciptaan anggota masyarakat. Kebudayaan ada untuk memenuhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Ia juga mengandung simbol-simbol, menyatu dan memberikan identitas kepada masyarakat yang memilikinya. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang sangat plural. Bangsa yang berdiri di atas berbagai macam suku bangsa dan kebudayaan yang beragam. Di bawah naungan Pancasila dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*, aneka ragam suku bangsa dan budaya tersebut menjadi satu dan memperkaya khazanah kebudayaan nasional. Sebagai hasil cipta, rasa dan karsa masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke, kebudayaan-kebudayaan tersebut merupakan kebanggaan tersendiri bagi bangsa Indonesia yang patut dijaga dan dilestarikan.

Ada begitu banyak daerah di Indonesia yang semuanya kaya akan nilai budaya atau memiliki kebudayaan-kebudayaan yang khas. Manggarai Barat merupakan salah satu wilayah kecil di bagian timur Indonesia, tepatnya di pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Walaupun Manggarai Barat merupakan wilayah yang sangat kecil di antara sejumlah daerah di Indonesia tetapi daerah ini mempunyai aneka ragam kebudayaan yang khas yang turut mempercantik wajah Indonesia dari segi kebudayaan. Ada berbagai macam nilai dan corak kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Manggarai Barat yang tentu saja menjadi milik dan menunjukkan identitas masyarakat Manggarai Barat.

Kebudayaan-kebudayaan tersebut memiliki nilai-nilai positif yang berguna bagi kehidupan masyarakat tetapi selain itu juga terdapat nilai-nilai negatif yang bisa menurunkan

kualitas kehidupan masyarakat. Salah satu kebudayaan yang dimiliki oleh Masyarakat Manggarai Barat adalah *Pesta Sekolah*. budaya ini sudah menjadi bagian hidup Masyarakat Manggarai pada umumnya sejak dulu. Dalam hal ini peneliti mau melihat lebih jelas implikasi bagi pertumbuhan pendidikan di bagian Manggarai Barat. Sebagai suatu budaya, acara pesta sekolah telah diwariskan secara turun temurun. Hampir setiap tahun banyak kampung-kampung di kabupaten Manggarai Barat yang mengadakan acara pesta sekolah. Pesta sekolah sendiri merupakan sebuah acara atau pesta yang dilakukan oleh suatu keluarga dalam rangka mengumpulkan dana untuk biaya pendidikan anggota keluarganya, biasanya anak atau saudara.

Pesta ini biasanya dilakukan pada bulan Mei, Juni, dan Juli. Acara ini dilakukan pada bulan-bulan itu karena bulan-bulan tersebut adalah bulan-bulan akhir tahun pelajaran sekaligus awal tahun pelajaran yang baru bagi para pelajar. Ada yang masuk sekolah, ada yang naik kelas, ada pula yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, misalnya kuliah. Bagi keluarga yang merasa tidak mampu, atau merasa kekurangan dana tapi tetap mau menyekolahkan anak atau saudaranya, maka mereka akan melakukan acara pesta sekolah untuk mengumpulkan dana. Umumnya yang melakukan pesta sekolah adalah keluarga yang anggota keluarganya mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang *nota bene* membutuhkan biaya yang sangat besar apalagi kuliah di luar daerah misalnya di Yogyakarta, Makassar, Jakarta, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu pada bulan-bulan tersebut di berbagai kampung di Manggarai Barat pasti ada pesta sekolah, karena ada keluarga-keluarga yang mau menyekolahkan anggota keluarganya tetapi terbelit masalah dana. Bahkan pesta ini dilakukan oleh beberapa keluarga pada saat yang bersamaan dalam satu kampung atau berturut-turut tiap harinya tergantung pada banyaknya anak di kampung tersebut yang mau melanjutkan pendidikan dan mau melakukan pesta sekolah.

Penduduk di dalam kampung ataupun dari luar kampung diundang untuk mengikuti acara tersebut. Orang-orang yang menjadi hadirin pesta berperan juga sebagai penyumbang dana. Pesta ini biasanya dilakukan pada siang hari, malam hari, atau dari pagi hari hingga malam hari (satu hari penuh).

Layaknya sebuah pesta sekolah juga dimeriahkan oleh musik pop nasional, dan juga manca negara. Sebuah kemah besar dibangun merayakan upacara pesta sekolah. Hal yang menjadi perbedaan antara pesta sekolah dan pesta biasa adalah soal motif pelaksanaannya. Pesta biasa mungkin motifnya hanya untuk memeriahkan sebagai resepsi sebuah upacara penting tertentu, misalnya perkawinan, tetapi pesta sekolah motifnya adalah mengumpulkan dana sebanyak mungkin untuk biaya pendidikan. Pesta sekolah di Manggarai Barat dilengkapi dengan sejumlah aturan dan tata pelaksanaan yang khas khususnya dalam hal cara mengumpulkan banyak dana, misalnya, semua makanan maupun minuman yang dihidangkan sudah dikenakan tarif. Bahkan ada yang tarifnya lebih besar dari harga di pasar, misalnya untuk rokok dan minuman keras. Di beberapa tempat ada juga yang menyediakan tempat khusus bagi para perempuan setempat yang sengaja disediakan untuk melayani para pria yang mau berdansa. Perempuan ini pun sudah memiliki tarif khusus. Bagi pria yang mau mengajak mereka berdansa harus membayar atau lebih tepatnya menyumbang dana sesuai tarif yang ditentukan. Anggota keluarga besar diwajibkan menyumbang lebih banyak dana. Dan ada berbagai macam aturan dan cara lain yang unik dalam hal mengumpulkan dana. Hal ini mungkin bagi masyarakat di luar Manggarai menganggap ini adalah sesuatu yang sangat aneh tetapi bagi masyarakat Manggarai Barat, hal ini adalah hal yang biasa saja karena telah menjadi budaya mereka.

Melalui pesta sekolah, keluarga yang mengadakan acara pesta sekolah mampu mengumpulkan cukup uang tambahan untuk biaya pendidikan anak atau saudaranya. Banyaknya tamu yang hadir sangat menentukan besarnya dana yang berhasil dikumpulkan. Budaya pesta sekolah budaya khas Manggarai

yang mempunyai implikasi langsung terhadap aspek kehidupan masyarakat Manggarai terutama dalam bidang pendidikan. Dalam hal ini peneliti mau melihat dan mengetahui sejauh mana implikasi pesta sekolah bagi pertumbuhan tingkat pendidikan Manggarai Barat, lebih khusus peneliti mau melihat implikasinya bagi pertumbuhan tingkat pendidikan di Kabupaten Manggarai Barat. Peneliti mau mengupas seluk beluk budaya pesta sekolah dan menganalisisnya apakah budaya tersebut cukup efektif dalam mendorong kuantitas dan kualitas generasi muda Manggarai Barat yang handal dan terdidik atau malah budaya ini sekedar pesta biasa yang hanya bertujuan untuk berpesta pora bahkan menghamburkan banyak uang dan tidak mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan bidang pendidikan Tinggi di Manggarai Barat.

Budaya pesta sekolah adalah sebuah realitas yang berlangsung dalam masyarakat Manggarai Hinga kini, suatu realitas yang tentu saja mempunyai implikasi-implikasi tersendiri dalam menentukan eksistensi kehidupan masyarakat Manggarai terutama di bidang pendidikan yang menjadi tolak ukur penentuan Sumber Daya Manusia. Apabila memang pesta sekolah mempunyai kontribusi tersendiri yang berperan dalam meningkatkan pertumbuhan pendidikan Manggarai Barat maka budaya ini perlu mendapat apresiasi yang tinggi dan perlu dikembangkan. Akan tetapi apabila ternyata budaya ini tidak memiliki kontribusi penting bagi pertumbuhan tingkat pendidikan Manggarai Barat dan malah menurunkan kualitas kehidupan masyarakat, maka ada baiknya budaya ini perlu dihilangkan.

Semakin besar minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dengan ramainya pesta sekolah yang dilaksanakan di Kabupaten Manggarai Barat selama ini sadar atau tidak telah memantik minat orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya, orang tua yang sebelumnya enggan menyekolahkan anak-anaknya, tetapi karena melihat orang di sekitarnya beramai-

ramai menginvestasikan dana pendidikan dalam pesta sekolah, orang tersebut tergerak untuk mengikuti pesta sekolah agar anak-anaknya dapat bersaing dengan anak-anak lain di lingkungan sekitarnya. Dengan itu, orang tua yang secara ekonomi di anggap tidak mampu untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai di jenjang Perguruan Tinggi, tetapi dengan hidupnya budaya pesta sekolah anggapan itu tidak terbukti.

Semakin banyak anak yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi, maka akan meningkatkan harga diri keluarga. Banyaknya anak yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi ada berbagai macam alasan seperti malas, kurang cerdas, terjebak pergaulan yang tidak sehat, kurangnya motivasi dari orang tua, dan lain sebagainya. Namun salah satu penyebab yang paling sering muncul adalah kondisi ekonomi dalam hal ini adalah keuangan orang tua yang tidak bisa diandalkan. Terkadang meskipun seorang anak memiliki kemampuan yang luar biasa (cerdas), tetapi karena orang tuanya sudah tidak sanggup lagi membiayai pendidikan, terpaksa cita-cita untuk mengenyam pendidikan ke Perguruan Tinggi tidak terwujud. Di Kabupaten Manggarai Barat peran pesta sekolah dalam meminimalisasi masalah putus sekolah karena ekonomi orang tua terbilang cukup efektif.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada:

- a. Bagaimanakah budaya pesta sekolah dapat meningkatkan pertumbuhan bidang pendidikan tinggi di Kabupaten Manggarai Barat
- b. Bagaimanakah implikasinya budaya pesta sekolah terhadap pertumbuhan bidang pendidikan tinggi kabupaten Manggarai Barat

C. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang dirasa penting dalam menjawab persoalan yang mau diteliti. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimanakah budaya pesta sekolah dapat meningkatkan pertumbuhan bidang pendidikan tinggi di kabupaten Manggarai Barat?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan pertumbuhan bidang pendidikan tinggi di Kabupaten Manggarai Barat

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini berfokus pada:

1. Mengetahui budaya pesta sekolah dapat meningkatkan pertumbuhan pendidikan tinggi di Kabupaten Manggarai Barat.
2. Menemukan cara meningkatkan pertumbuhan tinggi di Kabupaten Manggarai Barat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Manggarai Barat
Generasi muda memperoleh refrensi tentang pesta sekolah sehingga budaya pesta sekolah tetap dilestarikan dari waktu ke waktu.
2. Masyarakat Adat.
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis bagi Masyarakat Adat dan memberikan input bagi pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Barat dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan budaya pesta sekolah di Kabupaten Manggarai Barat.
3. Bagi Peneliti.
Peneliti memperoleh data dan informasi tentang budaya pesta sekolah di Kabupaten Manggarai Manggarai Barat